

Bimbingan Teknis Penggunaan *Electronic Integrated Antenatal Care* Kelompok Praktek Mandiri Bidan di Kota Administrasi Jakarta Barat

Hosizah^{1*}, Yunita F. Achmad², Noor Yulia³

^{1,3}Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul

²Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul

*Korespondensi: Hosizah, hosizah@esaunggul.ac.id

ABSTRAK. e-iANC merupakan sebuah aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh bidan dalam manajemen data dan informasi antenatal care, hanya dengan satu kali entry data antenatal dapat mengakses informasi Kesehatan secara individual dan aggregate secara real time. Aplikasi sangat dibutuhkan oleh bidan dalam membantu entry data antenatal dan mempermudah bidan dalam proses pembuatan kohort ibu. Bidan adalah seorang yang telah diakui secara regular dalam program pendidikan kebidanan sebagaimana yang diakui yuridis. Bidan yang mempunyai surat ijin praktek bidan (SIPB) disebut dengan bidan praktek mandiri. saat ini proses pelaporan dan penginputan data di setiap bidan praktek mandiri masih berbasis paper based, sehingga mengakibatkan dokumentasi data menjadi tidak berurutan dan masalah – masalah yang terjadi seperti data pasien yang hilang, tidak akurat dan bidan tidak bisa memprediksi resiko kehamilan yang dialami oleh seorang ibu yang sedang hamil. Dengan adanya aplikasi e-iANC yang telah dikembangkan, maka diharapkan dapat membantu setiap bidan praktek mandiri agar dapat memprediksi resiko kehamilan dan mempermudah pendataan kelahiran dari seorang ibu hamil. Sehingga tim peneliti dari Universitas Esa Unggul mengadakan bimbingan teknis untuk penggunaan aplikasi pada setiap bidan praktek mandiri yang dilaksanakan pada bulan Agustus – November 2020 dengan total peserta bidan praktek mandiri sebanyak 7 orang, hasil dari kegiatan ini adalah setiap bidan praktek mandiri yang diberikan pelatihan dan bimbingan teknis sangat antusias untuk segera memakai aplikasi e-iANC.

Kata kunci: *Electronic Integrated Antenatal Care*; ANC; Bidan Praktek Mandiri

ABSTRACT. e-iANC is a web-based information system application that can be used by midwives in data management and antenatal care information, with only one antenatal data entry, they can access individual and aggregate health information in real time. Applications are needed by midwives in assisting antenatal data entry and making it easier for midwives in the process of creating a mother cohort. A midwife is a person who has been regularly recognized in the midwifery education program as legally recognized. Midwives who have a midwife's license (SIPB) are called independent midwives. Currently, the process of reporting and inputting data in each independent midwife is still paper based, resulting in data documentation being out of order and problems such as missing patient data, inaccuracy and midwives unable to predict pregnancy risks experienced by a mother who is pregnant. With the e-iANC application that has been developed, it is hoped that it can help every midwife to practice independently in order to predict the risk of pregnancy and facilitate the data collection of births from a pregnant woman. So that the research team from University Esa Unggul provided technical guidance for the use of the application for each independent practicing midwife which was held in August - November 2020 with a total of seven independent practicing midwives. The result of this activity is that every independent midwife who is given training and technical guidance is very enthusiastic about using the e-iANC application immediately.

Keywords: *Electronic Integrated Antenatal Care*; ANC; Independent Midwife's Practice

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia hingga tahun 2019 masih tetap tinggi, yaitu 306 per 100.000 kelahiran hidup, padahal target AKI Indonesia pada tahun 2015 adalah 102 per 100.000 kelahiran hidup. Pada kenyataannya berdasarkan hasil survey penduduk antar sensus (SUPAS) pada tahun 2015 menunjukkan AKI sebesar 305 per

100.000 kelahiran hidup, data ini sangat tinggi dibandingkan pada tahun 2017 AKI di Indonesia menunjukkan sebesar 177 per 100.000 kelahiran hidup (Susiana, 2019).

Terdapat beberapa faktor penyebab kematian ibu salah satunya adalah data status kesehatan yang dimiliki oleh ibu yang masih kurang dan kesiapan ibu untuk hamil. Bidan mempunyai peranan penting dalam penurunan AKI (Angka

Kematian Ibu), sebab bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna berfokus pada aspek pencegahan. Salah satu pelayanan yang diberikan oleh bidan adalah pelayanan antenatal atau yang sering dikenal dengan ANC (*antenatal care*).

Pelayanan antenatal (*antenatal care*) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal yang dilakukan secara teratur dan komprehensif, agar dapat mendeteksi secara dini kelainan dan risiko yang mungkin timbul selama kehamilan (Marniyati et al., 2016).

Saat ini pencatatan hasil dari ANC masih dilakukan dalam format *paper based* (berbasis kertas), sehingga kualitas dari data yang dihasilkan masih sangat lemah dan tidak dapat dianalisis untuk resiko kehamilan pada ibu hamil. Banyak ditemukan laporan – laporan bidan yang dimanipulasi datanya dan salah satunya adalah data ANC yang harus dicatat secara tepat waktu dan akurat. Di dalam data ANC terdapat beberapa formulat, diantaranya adalah kartu ibu (rekam medis), buku KIA, register kesehatan ibu dan anak (KIA), kohort ibu dan laporan KIA, laporan imunisasi TT, dan laporan tujuan ANC . dikarenakan masih menggunakan sistem yang manual (*paper based*), timbul beberapa permasalahan yang terjadi di BPM (Bidan Praktek Mandiri), diantaranya adalah :

- Mengakibatkan terjadinya *redundancy* data, sehingga mengakibatkan kelambatan dalam melakukan pengumpulan data, data yang dikumpulkan menjadi tidak lengkap serta data menjadi tidak akurat.
- Pencatatan antenatal yang tersebar dengan menggunakan beberapa format, menjadikan data tidak dapat mendeteksi skrining risiko kehamilan terhadap ibu hamil.

- Kartu ibu yang terdapat di BPM masih belum mencukupi dan terkadang tidak tersedia di tempat BPM
- Proses pengolahan dan perhitungan indikator PWS KIA masih dilakukan secara manual, mengakibatkan banyak terjadi kesalahan dalam perhitungan yang akan menyebabkan kesalahan dalam analisis dan interpretasi
- Pencatatan data dan laporan masih menggunakan format manual (*paper based*), mengakibatkan pencarian data memerlukan waktu yang lama dan terjadi penumpukan arsip data dari tahun – tahun sebelumnya.

Dari permasalahan yang ada maka solusi yang tepat adalah menggunakan aplikasi *Electronic Integrated Antenatal Care* (e-iANC) untuk membantu para bidan dalam melakukan pendataan *antenatal care*. e-iANC merupakan Aplikasi sistem informasi berbasis web yang dapat digunakan oleh bidan dalam manajemen data dan informasi *Antenatal Care*, dengan hanya satu kali entry data Antenatal bidan dapat diakses informasi kesehatan individual dan aggregate secara *real time* (Hosizah et al., 2015), Aplikasi ini dapat diakses pada alamat website www.eianc.net.

Bimbingan teknis dibutuhkan bagi para bidan dalam penggunaan aplikasi e-iANC. bimbingan teknis adalah sebuah layanan bimbingan dan penyuluhan yang diberikan oleh tenaga ahli atau profesional dibidangnya dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (Penelitian et al., 2015) . Dengan adanya bimbingan teknis yang diberikan oleh para bidan, maka secara langsung dapat membantu bidan dalam digitalisasi pelaporan *Antenatal Care*.

- Tujuan dari bimbingan teknis ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para bidan dalam hal digitalisasi pelaporan *Antenatal Care* dan membantu para bidan untuk melakukan digitalisasi pelaporan *antenatal care*, sehingga laporan yang

dihasilkan oleh para bidan menjadi lebih akurat, mudah dalam pencarian dan tidak terjadi *redundancy* data lagi

METODE

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan terdapat beberapa tahapan, diantaranya adalah:



Gambar 2.1 Metode pengabdian kepada masyarakat

1. Koordinasi Awal

Pada bulan April 2020, Tim sudah berkoordinasi dengan kelompok bidan praktek mandiri di wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat bahwa akan melakukan pelatihan pengenalan aplikasi e-iANC dan bimbingan teknis secara langsung kepada para bidan praktek mandiri yang termasuk ke dalam kelompok bidan praktek mandiri wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat. Dari koordinasi awal ini, maka didapatlah jumlah peserta pengabdian kepada masyarakat yang akan mengikuti kegiatan ini sebanyak 7 bidan praktek mandiri yang berada di Wilayah Kebon Jeruk – Jakarta Barat.

2. Pelatihan Pengenalan Aplikasi e-iANC secara Virtual



Gambar 2.2 Pelatihan Pengenalan Aplikasi e-iANC secara Virtual

Pengenalan aplikasi e-iANC yang awalnya akan dilakukan secara tatap muka, dikarenakan adanya pandemic coronavirus disease (Covid

19) maka dilakukan secara virtual pada bulan Agustus 2020. sesuai dengan pemberlakuan peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam percepatan penanganan covid-19 pada tanggal 31 Maret 2020, sehingga pelaksanaan kegiatan ini mengalami penundaan hingga bulan Agustus 2020.

3. Bimbingan teknis

Setelah melakukan tahapan pelatihan pengenalan aplikasi e-iANC dengan cara virtual, tahapan selanjutnya adalah bimbingan teknis, dimana bimbingan teknis dilakukan untuk mengarahkan dan membimbing secara langsung kepada para bidan dalam penggunaan aplikasi e-iANC, sehingga setiap bidan dapat langsung menerapkannya pada setiap BPM (bidan praktek mandiri)



Gambar 2.3 Bimbingan Teknis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bimbingan teknis dilakukan sebanyak 3 kali pada tanggal 24, 27 dan 28 November 2021 dengan waktu 10.00 s/d 13.00, berikut ini daftar PMB yang mengikuti Bimbingan Teknis, diantaranya adalah :

PMB Imas Supriyati.

BPM Imas Supriyati yang berlokasi di Jl . Asofa No .44 Rt 005 Rw 001 Kebun Jahe Sukabumi Utara Jakarta Barat yang telah beroperasi sejak tahun 1997 memiliki 3 bidan. Pada tanggal 24 November 2021 telah mendapatkan bimbingan teknis penggunaan aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data atenatal secara elektronik.



Gambar 2.4 PMB Imas Supriyati

BPM Rinawati

BPM Rinawati yang berlokasi di Haji Musirin 2, RT.10/RW.2, Kedoya Selatan, Jakarta Barat yang sudah beroperasi sejak tahun 2012 memiliki 1 bidan, pada tanggal 28 November 2021 telah mendapatkan bimbingan teknis aplikasi e-iANC untuk membantu dalam dokumentasi data antenatal secara elektronik.



Gambar 2.5 BPM Rinawati

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan bimbingan teknis penggunaan e-iANC yang telah dilakukan oleh 7 bidan di wilayah kebon jeruk Jakarta barat, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua bidan yang mengikuti bimbingan teknis mempunyai antusias tinggi terhadap aplikasi e-iANC untuk membantu mereka dalam

melakukan penginputan data antenatal, fitur – fitur yang terdapat di aplikasi e-iANC sudah lengkap untuk melakukan pelayanan antenatal. Dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa kekurangan diantaranya adalah diperlukan penambahan fitur pelayanan KB dan imunisasi anak pada aplikasi e-iANC, dan saat ini aplikasi e-iANC masih berbasis web terdapat kendala saat melakukan entry data dengan menggunakan smartphone, karena tampilan yang belum responsive terhadap smartphone.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada para mitra bidan praktek mandiri (BPM) di Wilayah Kebon Jeruk - Jakarta Barat dan DRPM BRIN yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosizah, Kuntoro, & Hari, B. (2015). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Antenatal Terpadu (SIPAT). *Jurnal MKMI, September*, 189–196.
- Marniyati, L., Saleh, I., & Soebyakto, B. B. (2016). Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincih di Kota Palembang. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 355–362.
- Penelitian, L., Pengabdian, D. A. N., & Lppm, K. M. (2015). *Manual Prosedur "Bimbingan Teknis (Bimtek) (pp. 1–4)*.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.